

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI  
PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 2 DENPASAR  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Meriana Ganut<sup>1\*</sup> Ni Nyoman Padmawati<sup>2\*</sup> Ni Wayan Widi Astuti,S.Pd.,M.P<sup>3\*</sup>**

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Jalan Seroja Tonja-  
Denpasar Utara Bali (802390)

\*pos-el [merianaganut@gmail.com](mailto:merianaganut@gmail.com)

**ABSTRAK.** Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar. Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan yaitu semua siswa yang belajar di kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar yaitu sebanyak 143 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *Proposional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan acak sederhana dimana setiap unit analisis memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Besarnya sampel yang diteliti adalah 72 responden. Untuk menentukan respondennya dengan cara diundi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah pengujian validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, pengujian sipotesis t-tes, uji F tes dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 3,975 > = 1,994$  (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,645 > = 1,994$  (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi social ekonomi, pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023 dengan nilai  $F_{hitung} = 3,946 > F_{tabel} = 3,13$ , dengan nilai signifikan F sebesar  $0,005 > 0,05$ . Nilai Adjusted R Square 0,677 yang artinya 67,7% sedangkan sisanya sebesar 32,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini Sehingga kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** *Kondisi Sosial Ekonomi, Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.*

## Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang sangat pesat menyebabkan persaingan disegala sektor terjadi, terutama dalam dunia kerja membuat setiap orang di tuntut untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga tidak kalah saing dengan yang lainnya. Untuk itu seseorang harus membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi, Untuk itu perlu pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Begitu pula Kondisi Sosial Ekonomi merupakan hal yang utama dalam dunia pendidikan, berhasil tidaknya anak mengikuti pendidikan tergantung pada kondisi keuangan orang tua mereka masing-masing.

Menurut Maftukhah (2015:23), “Yang dimaksud dengan Kondisi Sosial Ekonomi adalah latar belakang orang tua siswa dipandang dari pendapatan keluarga,

pengeluaran keluarga dan kekayaan yang dimilikinya.” Pendapat lain mengatakan Soerjono Soekanto (2011:263), “Kondisi Sosial Ekonomi dapat membedakan antara keluarga satu dengan keluarga lainnya. Kondisi sosial ekonomi seseorang diukur dari ukuran kekayaan”. Ukuran kekayaan merupakan harta benda atau materi yang dimiliki oleh orang tua siswa, ukuran kekayaan tersebut dapat dilihat dari bentuk dan luas rumah yang bersangkutan, luas kepemilikan tanah, kepemilikan barang berharga dan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua siswa. Masalah kondisi sosial ekonomi dan harapan masa depan anak dari orangtua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua siswa di SMK PGRI 2 Denpasar untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak— anaknya. Kedua masalah tersebut merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi anak mereka untuk

melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *Ex-post facto*, yakni jenis penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang sudah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas Kondisi Sosial Ekonomi ( $X_1$ ) dan Pendidikan Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi ( $Y$ ).

### **Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 Denpasar yang berada di Jl. Gunung Lempuyang, Gg.Bromo, No.X1/1, Dauh Puri Klod, Denpasar Barat.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020 – 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Mengaju kepada pengertian tersebut, maka populasi yang dipakai dalam penelitian ini dibatasi siswa kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023.

## **Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2015:118), sedangkan menurut Jauhari (2010:41), “Sampel adalah bagian dari populasi, kata sampel bisa dipadankan dengan contoh atau wakil”. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasannya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proposional random sampling. Proposional random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (random) tetapi berdasarkan perbandingan sehingga setiap kasus atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan individu yang dipilih menjadi anggota sampel adalah teknik *proposional random*

*sampling* dengan sistem undian. Sistem undian ini digunakan dengan dilandasi pemikiran dan pertimbangan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama besar untuk menjadi anggota sampel.

## **Deskripsi Data**

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 72 siswa kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023, diperoleh data tentang Kondisi Sosial Ekonomi dengan nilai rata-rata sebesar 43,42 nilai maksimum sebesar 54, nilai minimum sebesar 35 dan nilai standar deviasi sebesar 4,212. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kondisi Sosial Ekonomi ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan

Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,975 > t_{tabel} = 1,994$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,005 > 0,05$ .

Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa Kondisi Sosial Ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap Motivasi M Pengaruh Pendidikan Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 72 siswa kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar diperoleh data tentang Pendidikan Orang Tua nilai rata-rata 50,06, nilai maksimum sebesar 58, nilai minimum sebesar 46 dan nilai standar deviasi sebesar 3,234. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan variabel Pendidikan Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XISMK PGRI 2 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,645 > t_{tabel} = 1,994$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa Pendidikan Orang Tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

elanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi ( $X_1$ ) dan Pendidikan Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 72 siswa kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar diperoleh data tentang Kondisi Sosial Ekonomi dengan nilai rata-rata sebesar 85,7, nilai maksimum sebesar 95, nilai minimum sebesar 75 dan nilai standar deviasi sebesar 4,501. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kondisi Sosial Ekonomi ( $X_1$ ) dan Pendidikan Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada siswa XI SMK PGRI 2 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji F simultan, dimana memiliki nilai F hitung sebesar 3,946 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini jika dibandingkan dengan F tabel, maka  $F_{hitung} = 3,946 > F_{tabel} = 3,13$ . Hasil penelitian ini terbukti bahwa memang benar ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kondisi Sosial Ekonomi ( $X_1$ ) dan Pendidikan Orang Tua ( $X_2$ )

terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.1.1 Kondisi Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai statistik untuk variabel Kondisi sosial ekonomi menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 3,975 > t_{tabel} = 1,994$  dan signifikannya sebesar  $0,005 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kondisi Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap Motivasi

Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023.

- 1.1.2 Pendidikan Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai statistik untuk variabel Pendidikan Orang Tua menghasilkan nilai  $t_{hitung} 2,645 > t_{tabel} = 1,994$  dan signifikannya sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini Pendidikan Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan

dengan  $F_{hitung} 3,946 > F_{tabel} 3,13$ . Karena nilai signifikan  $F 0,000 < 0,005$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama kondisi sosial ekonomi, dan berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023. Nilai koefisien *Determinasi Adjusted* sebesar 0,677 yang berarti bahwa variabel motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023 dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua sebesar 67,7%, sedangkan sisanya yaitu 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

- 1.1.3 Kondisis sosial ekonomi, pendidikan orang tua secara bersama-sama (simultan) memiliki berpengaruh

signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dengan  $F_{hitung} 3,946 > F_{tabel} 3,13$ . Karena nilai signifikan  $F 0,000 < 0,005$  maka terdapat berpengaruh secara bersama-sama kondisi social ekonomi, dan pendidikan orang tua berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar tahun ajaran 2022/2023.

1.1.4 Nilai koefisien *Determinasi Adjusted* sebesar 0,677 yang berarti bahwa variabel motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas X1 SMK PGRI 2 Denpasar tahun ajaran 2022/2023 dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua

sebesar 67,7% sedangkan sisanya yaitu 32,3% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

## 1.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

- 1.2.1 Hendaknya kepala sekolah memberikan keringanan biaya pada siswa yang kondisi ekonominya kurang mendukung agar mereka lebih termotivasi dalam belajar.
- 1.2.2 Hendaknya guru wali kelas memberikan motivasi pada siswa kelas XI agar mereka termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 1.2.3 Hendaknya wali siswa kelas XI memberikan arahan, perhatian, dalam belajar dirumah sehingga tujuan yang diharapkan baik dari anak maupun wali siswa bisa tercapai dengan baik.



1.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selain kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua yang sudah kaji dalam penelitian ini. Variabel itu misalnya status dan kondisi fisik sekolah. Selain itu juga ada variabel yang berasal dari faktor interen siswa, diantaranya kecerdasan intelektual dan motivasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian ,Suatu pendekatan Praktek. Edisi Revisi V .Jakarta :Rineka Cipta*
- Arikunto.2015. *Analisis Validitas dan Reliabilitas data. [Online]. Tersedia: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/analisis-validitas-danreliabilitas-data/>. [diakses 15Desember 2014].*
- Djafar, Fatimah. 2014. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. *volume 2. No. 1, 1-13.*
- Djumali dkk 2014. *Pengertian Pendidikan. Jakarta :*
- Fatimah Djafar.2014 “Kontribusi Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Orang tua, dan Tempat Tinggal. (download.portalgaruda.org/article).
- Jauhari. 2010. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian NonEksperimental. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press*
- Maftukhah, 205. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi*
- Maman, Rachman. 2004. *Konsep dan Analisis Statistik. Semarang: IKIP Semarang Press.*
- Maftukhah. 2015. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.1 No.2, Oktober 2013 ISSN 2235-2543*
- Semiawan, Conny R. 2010. *Pendidikan Keluarga. Jakarta: Prehallindo*
- Sugiharto. 2008. *Sosiologi Pendidikan. Bandung: Angkasa Bandung.*
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Jakarta:*
- Sudjana.1996. *Metode Statistik. Bandung: Tarsito.*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta*
- Sadirman 2005. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Studi.*

Sadirman 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*

*Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Denpasar. Dalam Jurnal Pendidikan UNS, Vol. 1, No. 2, Hal 1-10 Surakarta:*

Soekanto, Soerjono. 2011. *Kondisi Sosial Ekonomi. Jakarta: PT Raja GrafindoPerdsada*

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.*

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakartam*

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta 67*

Sugiyono. 2015. *SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*

Sugiyono. 2015 *Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.*

Suharsimi, Arikunto 2013. *Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003.Jakarta: Sinar Grafika*